

## **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DEKORASI *BIRTHDAY CAKE* DENGAN *BUTTERCREAM* MENGGUNAKAN BLOG INTERNET**

Penulis 1: Briana Resto Waty  
Penulis 2: Wika Rinawati, M. Pd.  
Universitas Negeri Yogyakarta  
brianaresrow@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) pengembangan media blog; (2) kelayakan media blog, dan (3) tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran produk cake menggunakan aplikasi *blog internet*. Jenis penelitian adalah penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model 4D yaitu *define, design, develop, dan dissemination*. Subjek penelitian adalah satu orang ahli media, satu orang ahli materi, dan 30 siswa kelas XII di SMK N 6 Yogyakarta. Jenis instrumen adalah kuesioner dan tes. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian: (1) Pengembangan media blog diawali dengan tahap *define* meliputi observasi dan pengumpulan referensi, selanjutnya melalui tahap *design* (perancangan media blog dan penyusunan materi), *development* (validasi ahli materi dan ahli media, revisi modul, hasil uji coba instrumen kelayakan modul, hasil peningkatan pemahaman), dan *dissemination* (uji coba instrumen dan pengambilan data); (2) kelayakan media blog menurut ahli materi dan ahli media adalah sangat layak (100%), ditinjau dari aspek isi materi layak (60,0%), aspek pemograman sangat layak (56,7%), aspek pembelajaran sangat layak (56,7%), aspek kemanfaatan sangat layak (66,7%), dan secara keseluruhan sangat layak (70,0%); (3) terjadi peningkatan pemahaman siswa sebesar 12,3 poin pada pembelajaran dekorasi *birthday cake* menggunakan media yang dikembangkan.

**Kata kunci:** pengembangan media pembelajaran, dekorasi, blog internet

### ***DEVELOPMENT OF LEARNING BIRTHDAY CAKE DECORATION WITH BUTTER CREAM USING INTERNET BLOG***

#### **ABSTRACT**

*This study aimed to determine: (1) the development of media blog; (2) the feasibility of blog media, and (3) the understanding level of students on the subjects of cake products using internet blog application. The type of this research was a development research using 4D models (define, design, develop, and dissemination). Subjects of this research were a media expert, a material expert, and 30 students of XII class in SMK N 6 Yogyakarta. The instruments of this research were a questionnaire and tests. The data analysis technique was descriptive analysis. Result of this research were: (1) Development of blog media began with defining phase that it includes observation and collection of references, it goes through stages of design (designing blog media and preparation of the materials), development (validation subject matter experts and media experts, the revision of the module, the instruments feasibility module test results, and the result of understanding improvement), and dissemination (test instruments and data acquisition); (2) the expert of matter and media stated that the blog media was very good (100%), it was show that matter content, programming, learning, benefit aspects were very good, and overall was very good; they were 60.0%, 56.7%, 56.7%, 66.7% and 70.0%, respectively; (3) There was an increasing of student understanding as many as 12.3 point on learning birthday cake decorating using developed media.*

**Keywords:** learning media development, decoration, internet blog

### **PENDAHULUAN**

Mata pelajaran produk *cake* untuk semester II terdiri dari beberapa kompetensi dasar yaitu membuat dan menganalisis *cake*

(*gateaux* dan *torten*), menghias macam-macam *cake* (*rolled cake, cake* ulang tahun, dan *cake* perkawinan). Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru

yang mengampu mata pelajaran produk *cake*, materi *cake* ulang tahun merupakan materi penting yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik, dikarenakan materi tersebut akan berkaitan dengan materi pembelajaran patiseri lainnya sehingga mata pelajaran ini membutuhkan keterampilan khusus agar siswa dapat lebih mengembangkan kreatifitasnya.

Metode yang digunakan oleh guru SMK N 6 Yogyakarta pada saat pembelajaran adalah dengan memberikan *job sheet* dan contoh foto-foto hasil jadi *cake* ulang tahun. Cara tersebut kurang efektif karena tidak semua peserta didik dapat memahami proses membuat *cake* ulang tahun hanya dengan cara tersebut, sehingga mengakibatkan tingkat pemahaman setiap peserta didik menjadi berbeda satu dengan yang lain. Guru telah memberikan materi *cake* ulang tahun dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi langsung kepada peserta didiknya untuk diamati. Akan tetapi, demonstrasi tidak dapat diulangi kembali oleh siswa.

Berdasarkan informasi dari guru diketahui bahwa terdapat siswa di SMK N 6 Yogyakarta yang belum dapat mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu lebih besar dari 75 adalah 16 siswa (53,3%). Hal ini dikarenakan peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan karena hampir semua peserta didik tidak memperhatikan

pada saat guru memberikan materi dan kurangnya daya tangkap, kemudian peserta didik takut untuk bertanya apabila materi yang diberikan kurang dapat dipahami, dan guru hanya melalui demonstrasi 1 kali saja. Oleh karena itu, diperlukan sebuah media baru yang dapat mengakomodasi kebutuhan siswa.

Pada saat ini demonstrasi langsung dirasa kurang relevan dan tidak memanfaatkan perkembangan teknologi yang baru, cara demonstrasi ini kurang efektif apabila digunakan dalam proses belajar, karena tingkat pemahaman siswa berbeda-beda ada yang dapat mengikuti, ada yang ketinggalan saat guru menerangkan dan ada yang tidak memperhatikan.

Proses pembelajaran menggunakan blog mempunyai banyak kelebihan yaitu lebih menghemat waktu, materi yang sudah diberikan dapat dipelajari sendiri secara berulang-ulang baik disekolah ataupun dirumah, mengikuti perkembangan zaman dan dapat diakses dimana saja. Sedangkan kekurangannya peserta didik tidak dapat melihat saat guru memberikan contoh secara langsung (Agung Herutomo, 2010: 77).

Blog juga dapat digunakan untuk menyimpan materi. Salah satunya adalah dengan cara menggunakan aplikasi pada internet. Hal ini dikarenakan, aplikasi pada internet didalamnya terdapat berbagai macam aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai materi dan media pembelajaran

dalam dunia pendidikan, sehingga proses belajar mengajar bisa lebih bervariasi dan siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diberikan (Rachman Hakim: 2010: 55).

Blog juga dapat menggunakan aplikasi lain seperti video. Video merupakan salah satu bentuk media audio visual, yaitu jenis media yang mengandung unsur suara dan gambar yang dapat dilihat. Aplikasi video demonstrasi langsung dapat digunakan untuk alat bantu ajar supaya peserta didik dapat melihat kembali proses demonstrasi langsung. Media pembelajaran dengan video ini memiliki beberapa kelebihan yaitu: pesan yang disampaikan dapat diterima oleh semua peserta didik meskipun dalam kelas besar, bagus diterapkan dalam suatu proses, mengatasi keterbatasan waktu, dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan (Oemar Hamalik, 2002: 202).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) pengembangan media blog sebagai media pembelajaran produk *cake*; (2) kelayakan media blog sebagai media pembelajaran produk *cake*, dan (3) tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran produk *cake* menggunakan aplikasi *blog internet*.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D). Penelitian bahwa R&D adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan

produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013: 297). Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4D. Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: *define* (pendefinisian); *design* (perancangan); *develop* (pengembangan); *disseminate* (penyebaran).

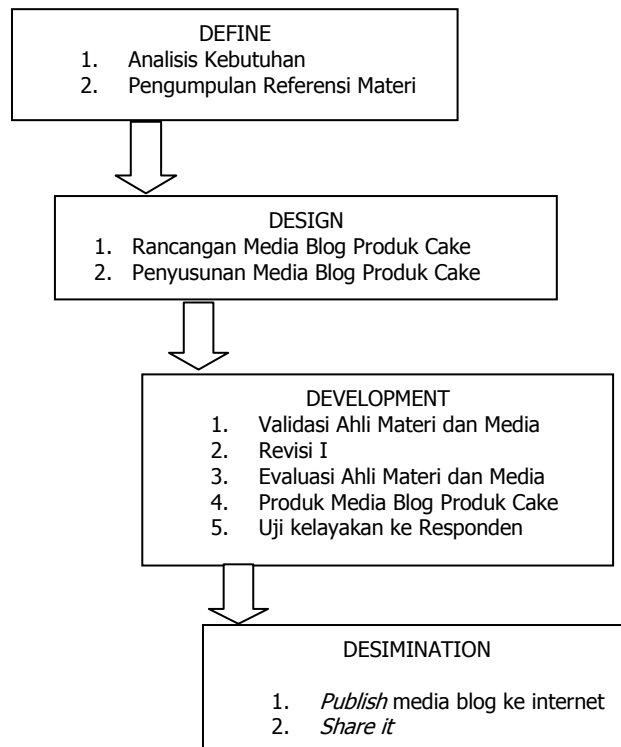
### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April 2015 hingga Januari 2016. Lokasi penelitian adalah SMK N 6 Yogyakarta.

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 1 orang dosen ahli media, 1 orang dosen ahli materi, dan 30 siswa kelas XII di SMK N 6 Yogyakarta.

### Prosedur Penelitian



Gambar 1. Prosedur Penelitian Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket dan tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket untuk mengukur kelayakan media Blog dan tes untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2015: 29).

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** Hasil Penelitian

#### 1. Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Produk *Cake*

Pengembangan media blog untuk siswa sebagai pengguna media pembelajaran produk *cake* diawali dengan tahap *define* meliputi observasi dan pengumpulan referensi, selanjutnya melalui tahap *design* meliputi perancangan media blog dan penyusunan materi, dilanjutkan tahap *development* dengan melakukan validasi ahli materi dan ahli media, revisi modul, hasil uji coba instrumen kelayakan modul, hasil peningkatan pemahaman, dan yang terakhir tahap *disseminate* yaitu uji coba instrumen dan pengambilan data.

#### 2. Kelayakan Blog Sebagai Media Pembelajaran Produk *Cake* dari Para Ahli

##### a. Ahli Materi

Ahli materi memberikan saran supaya materi blog ditambah dan disesuaikan dengan gambar yang ditampilkan. Setelah ahli materi melakukan penilaian, maka diketahui hal-hal yang harus direvisi. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor ditetapkan pada kriteria ideal berdasarkan skor data penelitian dengan rentang antara 0-14. Hasil penilaian ahli materi diketahui bahwa tingkat kelayakan media pembelajaran dekorasi *birthday cake* dengan *butter cream* termasuk pada kategori sangat layak (100%).

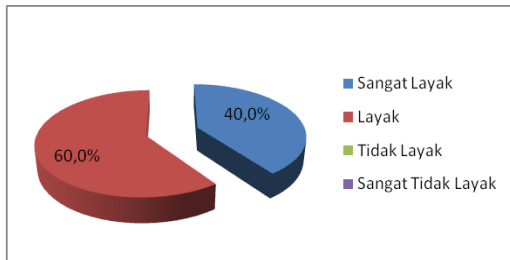
##### b. Ahli Media

Ahli media memberikan saran supaya gambar dalam blog menggunakan warna yang cerah dan tampilan blog supaya lebih menarik lagi. Setelah ahli media melakukan penilaian, maka diketahui hal-hal yang harus direvisi. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor ditetapkan pada kriteria ideal berdasarkan skor data penelitian dengan rentang data 0 sampai dengan 1. Maka didapatkan skor ideal yang berkisar antara 0-12. Hasil penilaian ahli media diketahui bahwa tingkat kelayakan media pembelajaran

dekorasi *birthday cake* dengan *butter cream* menurut ahli media termasuk pada kategori sangat layak (100%).

c. Aspek Isi Materi

Berdasarkan hasil penelitian untuk aspek isi materi dapat dilihat pada Gambar 1.

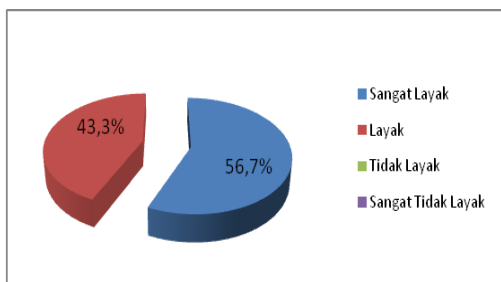


Gambar 1. *Pie Chart* Aspek Isi Materi

Berdasarkan Gambar 1 di atas dapat dijelaskan bahwa pada aspek isi materi termasuk dalam kategori sangat layak sebesar 40,0%, kategori layak sebesar 60,0%.

d. Aspek Pemrograman

Berdasarkan hasil penelitian pada aspek pemrograman dapat dilihat pada Gambar 2.



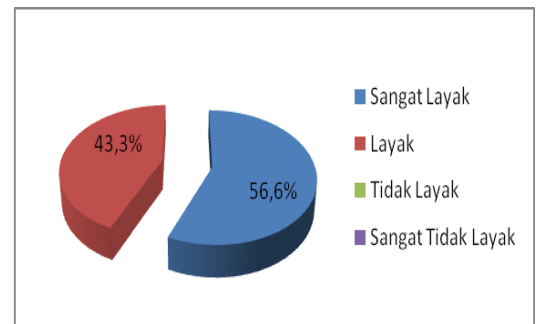
Gambar 2. *Pie Chart* Aspek Pemrograman

Berdasarkan Gambar 2 di atas dapat dijelaskan bahwa kelayakan media pembelajaran ditinjau dari aspek pemrograman termasuk dalam kategori

sangat layak sebesar 56,6%, dan kategori layak sebesar 43,3%.

e. Aspek Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian pada aspek pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 3.

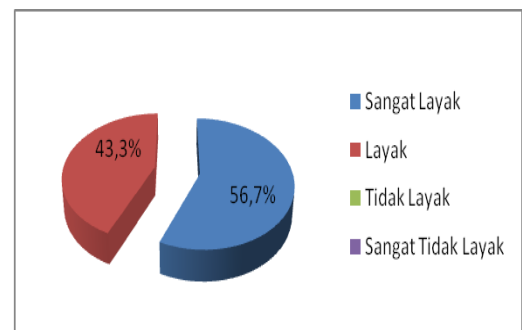


Gambar 3. *Pie Chart* Aspek Pembelajaran

Berdasarkan Gambar 3 di atas diketahui bahwa pada aspek pembelajaran termasuk dalam kategori sangat layak sebesar 56,6%, dan kategori layak sebesar 43,3%.

f. Aspek Kemanfaatan

Berdasarkan hasil penelitian pada aspek pemrograman dapat dilihat pada Gambar 4.



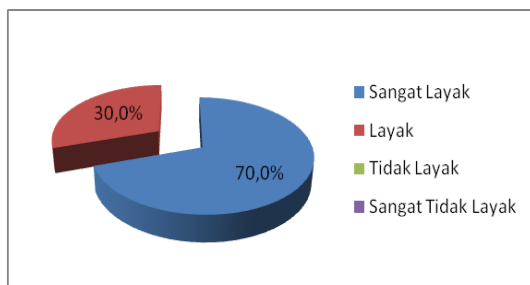
Gambar 4. *Pie Chart* Aspek Kemanfaatan

Berdasarkan Gambar 4 dapat dijelaskan bahwa pada aspek

kemanfaatan termasuk dalam kategori sangat layak sebesar 66,6%, dan kategori layak sebesar 33,3%.

g. Aspek Penilaian Modul Secara Keseluruhan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pada aspek penilaian media secara keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 5 ini.

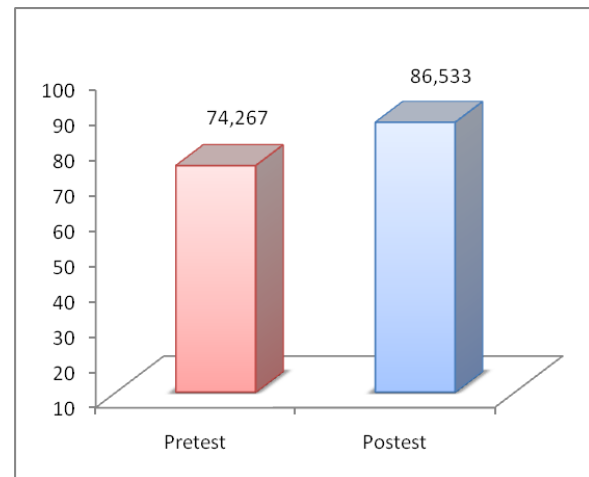


Gambar 5. Pie Chart Aspek Penilaian Modul Secara Keseluruhan

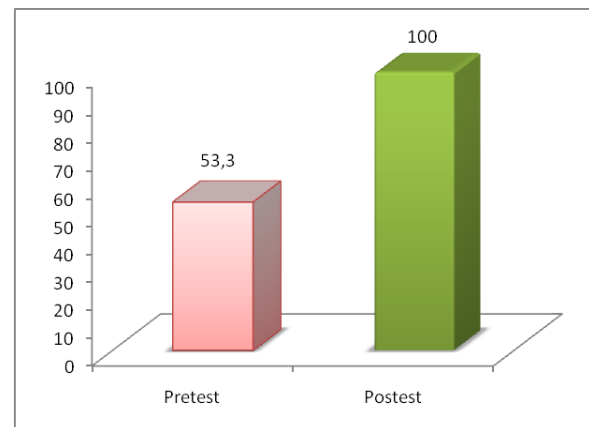
Berdasarkan Gambar 5 di atas dapat dijelaskan bahwa kelayakan media pembelajaran ditinjau dari aspek penilaian media secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat layak sebesar 70,0%, dan kategori layak sebesar 30,0%.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Dekorasi *Birthday Cake*

Besarnya peningkatan pemahaman patiseri pada siswa kelas XI di SMK N 6 Yogyakarta patiseri untuk pembelajaran dekorasi *birthday cake* menggunakan media yang dikembangkan ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Siswa



Gambar 7. Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada *pretest* sebelum diberikan media pembelajaran dekorasi *birthday cake* nilai rata-rata sebesar 74,3 dengan ketuntasan sebesar 53,3% pada KKM lebih besar dari 75, dan pada *posttest* sesudah diberikan media pembelajaran dekorasi *birthday cake* nilai rata-rata sebesar 86,5 dengan ketuntasan siswa sebesar 100% pada KKM lebih besar dari 75, dengan peningkatan skor sebesar 12,3 poin.

## Pembahasan

### 1. Pengembangan Media Blog Sebagai Media Pembelajaran Produk *Cake*

Proses pengembangan media blog untuk siswa sebagai pengguna media pembelajaran produk *cake* diawali dengan mengumpulkan sumber-sumber materi dekorasi *birthday cake* dari berbagai sumber, yaitu buku, internet maupun observasi. Penggunaan ketiga sumber tersebut ditujukan agar materi yang disajikan dalam blog internet lengkap serta berdasarkan sumber yang terpercaya serta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setelah sumber bacaan dan hasil observasi terkumpul, langkah selanjutnya adalah merancang materi sesuai dengan sumber.

Pengembangan media blog untuk siswa sebagai pengguna media pembelajaran produk *cake* diawali dengan tahap *define* meliputi observasi dan pengumpulan referensi, selanjutnya melalui tahap *design* meliputi perancangan media blog dan penyusunan materi, dilanjutkan tahap *development* dengan melakukan validasi ahli materi dan ahli media, revisi modul, hasil uji coba instrumen kelayakan modul, hasil peningkatan pemahaman, dan yang terakhir tahap *desimination* yaitu uji coba instrumen dan pengambilan data.

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli media diketahui bahwa media blog penting untuk siswa karena media merupakan perantara yang mengantarkan materi (sumber

pesan) kepada penerima pesan. Pembelajaran dinyatakan efektif apabila dengan menggunakan media yang tepat karena dengan adanya media pembaca dapat lebih memahami materi yang disampaikan melalui blog internet.

Hasil penilaian ahli materi menunjukkan bahwa tingkat kelayakan media pembelajaran produk *cake* menurut ahli materi termasuk pada kategori sangat layak. Dengan demikian media pembelajaran produk *cake* dapat diaplikasikan dan digunakan untuk membantu dalam pembuatan *cake* ulang tahun.

### 2. Kelayakan Media Blog Sebagai Media Pembelajaran Produk *Cake*

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa aspek isi materi pada media pembelajaran dekorasi *birthday cake* dengan *butter cream* telah memenuhi kriteria sangat layak, aspek pemograman pada media pembelajaran dekorasi *birthday cake* dengan *butter cream* telah memenuhi kriteria sangat layak, aspek pembelajaran pada media pembelajaran dekorasi *birthday cake* dengan *butter cream* telah memenuhi kriteria sangat layak, aspek pembelajaran pada media pembelajaran dekorasi *birthday cake* dengan *butter cream* telah memenuhi kriteria sangat layak, dan penilaian media pembelajaran secara keseluruhan telah memenuhi kriteria sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dekorasi *birthday cake* dengan *butter cream*.

### 3. Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI SMK N 6 Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa pada *pretest* sebelum diberikan media pembelajaran dekorasi *birthday cake* nilai rata-rata sebesar 74,3 dengan ketuntasan sebesar 53,3% pada KKM lebih besar dari 75, dan pada *posttest* sesudah diberikan media pembelajaran dekorasi *birthday cake* nilai rata-rata sebesar 86,5 dengan ketuntasan siswa sebesar 100% pada KKM lebih besar dari 75.

Terjadinya peningkatan pemahaman siswa kelas XI di SMK N 6 Yogyakarta patiseri pada pembelajaran dekorasi *birthday cake* menggunakan media yang dikembangkan tidak serta merta terjadi begitu saja. Mengingat, selama pembelajaran berlangsung terlihat bahwa tenaga pengajar sering mengalami keterbatasan waktu pada saat pembelajaran ini dilakukan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baiq Asry Afriza M (2010) yang meneliti tentang pengembangan blog akademik tentang pengenalan komponen dasar elektronika sebagai sumber belajar mandiri untuk sekolah menengah kejuruan program keahlian Teknik Elektronika Industri. Penelitian ini telah berhasil mengembangkan media blog akademik mengenai pengenalan komponen dasar elektronika dengan hasil sangat baik, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber

belajar dalam kegiatan pembelajaran mandiri.

Pada tahun 2009 Novia Ariyanti meneliti tentang pengembangan blog akademik sebagai sumber belajar mandiri pada pembelajaran kimia konsep hidrokarbon dan minyak bumi untuk SMA/MA yang telah dibuat sebesar 83,8 dibanding dengan skor maksimal sebesar 100. Dari hasil skor tersebut menunjukkan kualitas media blog akademik ini sangat baik, sehingga dapat disimpulkan media tersebut layak digunakan sebagai sumber belajar.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan media blog diawali dengan tahap *define* meliputi observasi dan pengumpulan referensi, selanjutnya melalui tahap *design* meliputi perancangan media blog dan penyusunan materi, dilanjutkan tahap *development* dengan melakukan validasi ahli materi dan ahli media, revisi modul, hasil uji coba instrumen kelayakan modul, hasil peningkatan pemahaman, dan yang terakhir tahap *disseminate* yaitu uji coba instrumen dan pengambilan data.
2. Kelayakan media blog diketahui bahwa penilaian dari aspek isi materi layak (60,0%), aspek pemograman sangat layak



- (56,7%), aspek pembelajaran sangat layak (56,7%), aspek kemanfaatan sangat layak (66,7%), dan penilaian secara keseluruhan sangat layak (70,0%).
3. Terjadi peningkatan pemahaman siswa kelas XI di SMK N 6 Yogyakarta patiseri pada pembelajaran dekorasi *birthday cake* menggunakan media yang dikembangkan. Hal ini ditunjukkan pada nilai rata-rata *pretest* sebesar 74,3 dan nilai rata-rata pada *posttest* sebesar 86,5 dengan peningkatan sebesar 12,3.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Blog ini dibuat oleh peneliti sendiri sehingga dimungkinkan hasil yang ditampilkan belum maksimal. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk membuat blog dengan didampingi oleh tenaga ahli supaya blog yang dihasilkan lebih menarik dan dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran.
2. Penggunaan media pembelajaran dekorasi *birthday cake* dengan *butter cream* melalui blog dengan aplikasi internet hendaknya diterapkan pada seluruh masyarakat pengguna blogger supaya dapat membantu mengembangkan kreativitas pengguna bloggers yang tidak terbatas pada peserta didik dan mampu membantu masyarakat secara luas

menciptakan lapangan pekerjaan ditengah minimnya tersedianya lapangan pakerjaan saat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agung Herutomo. 2010. *Conquering Web 2.0*. Jakarta: PT Elex media Komputindo.
- Baiq Asry Afriza M. 2010. Pengembangan Blog Akademik Tentang Penganalan Komponen Dasar Elektronika Sebagai Sumber Belajar Mandiri Untuk SMK Program Keahlian Teknik Elektronika Industri. *Jurnal Fakultas Teknik*. UNY.
- Novia Ariyanti. 2009. *Pengembangan Blog Akademik Sebagai Sumber Belajar Mandiri Pada Pembelajaran Kimia Konsep Hidrokarbon Dan Minyak Bumi Untuk SMA/MA*. Skripsi. UNY.
- Oemar Hamalik. 2002. *Media Pendidikan*. Bandung: Aditya Bakti.
- Rachman Hakim. 2010. *Cara Cerdas Mengelola Blog*. Jakarta: PT Elex media Komputindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R n D*. Bandung: Alfabeta.